

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Tafsir Pendidikan merupakan salah satu tempat bagi sumber daya manusia yang berkualitas itu diciptakan dan dibentuk melalui sekolah atau madrasah sebagai penyelenggaraan pendidikan formal. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang terhadap seseorang agar tercapainya perkembangan maksimal yang positif. Pendidikan bisa dikatakan memegang peran yang amat penting dalam membangun dan membentuk watak suatu bangsa.¹ Pendidikan sendiri pada dasarnya merupakan suatu usaha yang sadar dan tersusun untuk membentuk suatu susunan belajar dan proses pembelajaran agar setiap murid dapat seara aktif, perkembangan potensi-potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdsan, akhlak mulia dan juga keterampilan yang dapat diperlukan di dirinya sendiri, masyarakat ataupun bagsa dan negara.

Pendidikan juga dapat dijadikan tolak ukur kemajuan dan juga kualitas kehidupan suatu bangsa, sehingga pendidikan juga bisa dikatakan bahwa kemajuan suatu bangsa atau negara dapat dicapai

¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. (Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya. 2010), 28

dengan salah satunya melalui perubahan serta penataan pendidikan yang baik. Pendidikan sangat diperlukan karena pendidikan akan membawa pada tindak ketinggalan jaman tetapi akan bisa memilih mana yang baik dan mana yang tidak baik.

Manajemen merupakan ilmu dan seni yang meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga bermanfaat bagi manusia. Tujuan manajemen menurut Siswanto adalah sesuatu yang ingin direalisasikan yang menggambarkan dan menyarankan kepada usaha seorang manajer.

Istilah mutu dapat diartikan sangat luas, dalam pendidikan mutu adalah suatu keberhasilan proses belajar yang menyenangkan dan memberikan kenikmatan. Tidak relevannya suatu mutu yang dikembangkan di suatu sekolah/madrasah dengan realitas kehidupan yang dialami oleh peserta didik, serta kurangnya pengetahuan yang diperoleh, menyebabkan peserta didik tereliminasi dari lingkungannya alias tidak bisa peka terhadap perkembangan yang terjadi disekitarnya. Setiap kali pembelajaran yang diajarkan di sekolah pasti dilihat dari seberapa besar peserta didik memahami akan hal itu, oleh sebabnya mutu pembelajaran yang ada di sekolah sangatlah penting untuk memajukan sekolah dan juga pendidikan peserta didik.

Mutu pendidikan merupakan perpaduan dari unsur guru, program belajar atau kurikulum, manajemen yang tangguh serta keterlibatan masyarakat dan pemerintah dalam membiayai pendidikan. Menurut Suhardi mutu pendidikan merupakan prestasi yang diharapkan dapat dicapai oleh lembaga penyelenggaraan pendidikan, ia merupakan prestasi yang tidak boleh kurang dari standar, bahkan harus melebihi yang ditetapkan.

T. Handoko mengartikan manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.² Hamalik memberikan batasan definisi: “Manajemen sebagai suatu proses sosial yang berkenan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lainnya serta sumber-sumber lainnya menggunakan metode yang efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.”³

Manajemen mutu pendidikan adalah proses mengelola kebijakan sistem atau lembaga pendidikan yang berkualitas atau diatas standar minimal nasional sehingga melahirkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas baik secara mental-emosional-spritual maupun

² T. Handoko, *Maajemn Edisi 2*, (Yogyakarta: PT.PBFE, 2001), 8

³ Oemar Hamalik, *Manajemen Pendidikan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) 16

akademik-pengetahuan-keterampilan. Menurut Sallis, manajemen mutu terpadu pendidikan adalah sebuah filosofi tentang perbaikan secara terus menerus yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan para pelanggannya saat ini untuk masa yang akan datang.

Mutu pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang sudah direncanakan sesuai dengan prosedur yang ada dan juga merancang apa yang akan diajarkan kepada peserta didik nantinya, agar mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan keinginan. Karena dalam pendidikan atau mendidik tidak hanya sebatas mentransfer ilmu saja, namun ada nilai-nilai luhur yang harus disampaikan melalui proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas menggunakan strategi belajar mengajar tertentu. Mutu pembelajaran yang ada di lingkungan sekolah pada dasarnya mendukung pelaksanaan pembelajaran yang ada di sekolah. Manajemen mutu pembelajaran agar dapat berhasil maka memerlukan suatu konsep, perencanaan dan organisasi yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Diperlukan adanya program-program yang direncanakan dan dievaluasi untuk menghantar proses pembelajaran sampai pada tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu dilakukan dengan cara menetapkan tujuan dan standar kompetensi pendidikan melalui

kesepakatan pemerintah dengan tokoh masyarakat. Upaya peningkatan kualitas pendidikan pada sekolah, baik mengenai pengembangan kurikulum, peningkatan profesionalitas guru, pemenuhan kebutuhan sarana prasarana dan pemberdayaan pendidikan akan dilakukan terus menerus.⁴

Menurut Nawari, *Total Quality Management* (TQM) adalah manajemen Fungsional dengan pendekatan yang secara terus menerus difokuskan kepada peningkatan kualitas, agar produknya sesuai dengan standar kualitas dari masyarakat yang dilayani dalam pelaksanaan tugas pelayanan umum (*Public Service*) dan pembangunan masyarakat (*Community Development*).⁵ Jadi, manajemen mutu pendidikan sangatlah penting di dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, adanya manajemen mutu menjadikan sekolah-sekolah lebih berkompeten dalam aspek pembelajaran guru terhadap siswa dan manajemen mutu pendidikan menentukan sekolah dalam mendapatkan akreditasi A murni.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kabupaten Serang adalah salah satu lembaga pendidikan Negeri dibawah naungan Kementerian Agama di wilayah Serang Banten Jl. Ki. M. Idris No. 2 Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang yang merupakan hasil peroleh tahun

⁴ Abdul Rachman Saleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa, Visi, Misi, Aksi*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2004)12

⁵Arbaji, Dakir, Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016) 93

2000 dan masih Hak Genta Bangun PT. Pelindo II Kecamatan Pulo Ampel yang memiliki visi dan misi “Terwujudnya Madrasah yang berkualitas dan sumber daya manusia yang mempunyai ilmu pengetahuan dan teknologi serta teguh dalam iman dan taqwa”. Murid-murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 5 Kabupaten Serang sebelum memulai kegiatan mata pelajaran di haruskan untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah dan tadarusan, melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, untuk siswa laki-laki diharuskan berjamaah di musholah dan untuk siswa perempuan diharuskan melaksanakan di dalam kelas masing-masing. Ruangan kelas di MTs 5 Kabupaten Serang memiliki 6 kelas. Jumlah seluruh tenaga pendidikan dan kependidikan sebanyak 50 orang, terdiri atas guru keseluruhan sebanyak 37 orang, karyawan tata usaha 7 orang, pramukbakti 2 orang dan Stapam 3 orang.

**Tabel 1.1 Jumlah Siswa dalam Empat Tahun Terakhir
di Madrasah Tsanawiyah 5 Kabupaten Serang**

Kelas	Jumlah Siswa				Ket
	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022	
VII	130	152	148	139	
VIII	169	131	148	137	
IX	169	171	134	149	
Jumlah	468	454	430	425	

Sumber: Dokumentasi Profil MTsN 5 Kabupaten Serang

Berdasarkan data di atas MTsN 5 Kabupaten Serang memiliki jumlah peserta didik pada tahun 2021/2022 seluruhnya berjumlah 425 siswa. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik dikelas VIII sebanyak 6 rombongan belajar. Sedangkan di kelas IX sebanyak 6 rombongan belajar.

Menurut Saleh upaya peningkatan kualitas pendidikan pada sekolah, baik mengenai pengembangan kurikulum, peningkatan profesionalitas guru, pemenuhan kebutuhan sarana prasarana dan pemberdayaan pendidikan telah, sedang dan akan dilaksanakan secara terus menerus.⁶ Salah satu upaya tersebut adalah adanya meningkatkan mutu dari sekolah tersebut dengan memberikan kepuasan terhadap semua sistem yang ada dalam pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menarik judul guna penelitian, adapun penelitian ini berjudul **“Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kab. Serang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat di indentifikasi permasalahan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

⁶ Arbagi Rachman Saleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa, Visi, Misi, Aksi*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2004) 12

1. Manajemen mutu pendidikan
2. Mutu pendidikan
3. Proses manajemen mutu pendidikan.

C. Fokus Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang akan diteliti maka berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, penulis memfokuskan penelitian pada Manajemen Mutu Pendidikan di MTs Negeri 5 Kabupaten Serang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat dijadikan sebagai penentuan batasan yang dipaparkan dalam penelitian, pertanyaan-pertanyaan yang dijabarkan dalam rumusan masalah selanjutnya akan dijawab proses penelitian dan tergambar dengan sistematis di laporan penelitian. Dengan melihat latar belakang dan batasan masalah- yang perlu diajabarkan, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan mutu pendidikan di MTs Negeri 5 Kabupaten Serang?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan mutu pendidikan di MTs Negeri 5 Kabupaten Serang?
3. Apa masalah dalam penglolaan mutu pendidikan di MTs Negeri 5 Kabupaten Serang?

4. Bagaimana cara mengatasi masalah dalam pengelolaan mutu pendidikan di MTs Negeri 5 kabupaten Serang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang diharapkan penelitian dalam meneliti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pengelolaan mutu pendidikan di MTs Negeri 5 Kabupaten Serang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan mutu pendidikan di MTs Negeri 5 Kabupaten Serang
3. Untuk mengetahui masalah dalam pengelolaan mutu pendidikan di MTs Negeri 5 Kabupaten Serang
4. Untuk mengetahui cara mengatasi masalah dalam pengelolaan mutu pendidikan di MTs Negeri 5 Kabupaten Serang.

F. Manfaat Penelitian

Dilihat dari manfaat dan kegunaannya penelitian ini dapat ditinjau dari segi kegunaan secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Adapun secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah

- a. Memberikan wawasan kepada masyarakat luas tentang konsep-konsep manajemen pendidikan sebagai salah satu penunjang

mutu, khususnya dalam manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa siswi.

- b. Menambah ilmu pengetahuan dan menambah referensi tentang manajemen mutu pendidikan di sekolah
- c. Peneliti dapat menyumbangkan gagasan sebagaimana bahan informasi yang positif dalam efektivitas manajemen mutu pendidikan dan kepala sekolah dalam mutu pendidikan.

2. Manfaat praktis

Adapun secara praktis manfaat dari penelitian ini sangat berguna khususnya, yaitu:

a. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan kajian untuk meningkatkan dan pengawasan dalam manajemen mutu pendidikan

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi bagi guru yang diterapkan kepada siswa dalam mencapai manajemen mutu pendidikan setiap bidang studi yang efektif dan efisien.

c. Bagi peneliti

Peneliti ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara teori-teori manajemen strategi pemasaran yang sudah

dipelajari dengan penerapannya dan dapat menambahkan informasi tentang manajemen mutu pendidikan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah rangkaian pembahasan yang tercakup dalam penelitian dimana antara satu sub bab dengan bab lainnya saling berhubungan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya yang merupakan deskripsi mencerminkan pokok pembahasan dalam setiap bab.

Bab kesatu, Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian yang relevan, Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua, Landasan Teoritis tentang Manajemen Mutu pendidikan yang meliputi: pengertian Manajemen, fungsi-fungsi manajemen, Pengertian Manajemen Mutu Pendidikan, Prinsip-prinsip Manajemen Mutu Pendidikan, Tujuan Manajemen Mutu Pendidikan, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir.

Bab ketiga, Metodeologi Penelitian yang meliputi: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, objek dan subjek penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat, Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: Perencanaan Pengelolaan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kabupaten Serang, Pelaksanaan Pengelolaan Mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Serang, Masalah dalam pengelolaan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kabupaten Serang, Cara Mengatasi Masalah Pengelolaan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kabupaten Serang.

Bab Kelima, Penutupan yang meliputi: simpulan dan saran-saran.